



## Peningkatan Produktivitas dan Pemasaran Kerajinan Dulang Fiber melalui Pelatihan K3 dan Digitalisasi di Desa Lอดตุดุน, Gianyar

\*<sup>1</sup>I Gusti Ayu Astri Pramitari, <sup>2</sup>Kadek Cahya Dewi, <sup>3</sup>Putu Adi Suprapto

<sup>1,3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali, Kampus Politeknik Negeri Bali, Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kecamatan Badung, Bali 80361, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali, Kampus Politeknik Negeri Bali, Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kecamatan Badung, Bali 80361, Indonesia

\*Corresponding Author e-mail: [astripramitari@pnb.ac.id](mailto:astripramitari@pnb.ac.id)

Received: September 2024; Revised: September 2024; Published: September 2024

**Abstrak:** Desa Lอดตุดุน terletak di Kecamatan Ubud, Gianyar – Bali dimana usaha terkenal dengan kerajinan dulang. Dulang merupakan alat kelengkapan upacara agama Hindu di Bali, yang berfungsi sebagai alas banten atau gebogan. Salah satu usaha kerajinan dulang di Desa Lอดtünduh adalah Usaha Kerajinan yang diberi nama "ASTA DALA" yang didirikan oleh Ibu Made Sriasih yang beralamat di Jalan Raya Lอดtünduh, Ubud, Gianyar. Usaha kerajinan dulang ini didirikan pada tahun 2015 yang memproduksi Dulang, Bokor, wakul daksina yang terbuat dari fiber serta keben dan sokasi untuk keperluan upacara yadnya. Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra kerajinan dulang fiber "ASTA DALA" meliputi pemasaran yang dirasa belum optimal, kurangnya pemahaman terhadap aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), alat penunjang proses produksi yang masih terbatas dan kurangnya pengetahuan dalam pencatatan keuangan usaha. Mengacu pada permasalahan tersebut tim pengabdian membuat kegiatan berupa memberikan pelatihan K3, pelatihan pemasaran di media social dan marketplace, pelatihan pembukuan usaha dan memberikan bantuan alat-alat penunjang proses produksi serta pelatihan penggunaanya. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan jumlah produksi barang sebanyak 50% dengan bantuan alat produksi serta jangkauan pemasaran yang lebih luas karena menggunakan media sosial. Berdasarkan hasil evaluasi dengan wawancara secara langsung 100% produk sudah ditata dengan baik pada rak display produk, 2 orang mitra sudah dapat menggunakan bantuan alat yang diberikan serta adanya peningkatan jumlah produksi sebanyak 50%, peningkatan pengetahuan mitra terhadap kesehatan dan keselamatan kerja pada saat proses produksi, adanya penambahan media pemasaran online Instagram dan marketplace dan 1 orang mitra bisa menggunakan media pemasaran online dan pembukuan usaha.

**Kata Kunci:** PKM, Lอดtünduh, Dulang Fiber

### ***Improving Productivity and Marketing of Fiber Dulang Handicrafts through OHS Training and Digitalization in Lอดtünduh Village, Gianyar***

**Abstract:** Lอดtünduh Village is located in the Ubud District, Gianyar – Bali, known for its famous dulang handicrafts. A dulang is a traditional piece used in Hindu religious ceremonies in Bali, functioning as a base for offerings (banten) or fruit arrangements (gebogan). One of the dulang handicraft businesses in Lอดtünduh Village is a business named "ASTA DALA," founded by Mrs. Made Sriasih, located on Jalan Raya Lอดtünduh, Ubud, Gianyar. This dulang handicraft business was established in 2015 and produces dulang, bokor, wakul daksina made from fiber, as well as keben and sokasi for yadnya ceremonies. The challenges faced by the fiber dulang handicraft partner, "ASTA DALA," include suboptimal marketing, limited understanding of occupational health and safety (OHS), limited production process support tools, and lack of knowledge in business financial record-keeping. To address these issues, the service team conducted activities such as providing OHS training, social media and marketplace marketing training, business bookkeeping training, and supplying tools to support the production process along with training on their usage. The purpose of this service activity was to increase the production output by 50% with the help of production tools and to expand the marketing reach through the use of social media. Based on the evaluation results from direct interviews, 100% of the products were well-arranged on the product display racks, two partners were able to use the provided tools, and there was a 50% increase in production volume. Additionally, the partners' knowledge of health and safety during the production process improved, there was an expansion in online marketing platforms with Instagram and marketplace presence, and one partner could use online marketing platforms and manage business bookkeeping.

**Keywords:** PKM, Lอดtünduh, Fiber Tray Craft

**How to Cite:** Pramitari, I. G. A. A., Dewi, K. C., & Suprapto, P. A. (2024). Peningkatan Produktivitas dan Pemasaran Kerajinan Dulang Fiber melalui Pelatihan K3 dan Digitalisasi di Desa Lodontunduh, Gianyar. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(3), 733–741. <https://doi.org/10.36312/linov.v9i3.2156>



<https://doi.org/10.36312/linov.v9i3.2156>

Copyright© 2024, Pramitari et al

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



## PENDAHULUAN

Provinsi Bali adalah salah satu wilayah yang memiliki sektor industri kecil kreatif yang terus berkembang sampai saat ini (Yoga et al., 2022) (Sedana Putra P et al., 2024). Banyak produk dari industri kreatif yang dihasilkan oleh tangan-tangan orang Bali yang bertalenta (Astakoni et al., 2022). Sebut saja berbagai alat musik tabuh atau musik lainnya, ukiran kayu dan batu, lukisan, serta berbagai bentuk kerajinan tangan lainnya (Permini et al., 2023). Terlebih karena mayoritas penduduk Pulau Dewata ini adalah penganut agama Hindu sehingga banyak bermunculan usaha-usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM yang memproduksi alat-alat kelengkapan untuk menggelar upacara atau sembahyang seperti dulang yang digunakan untuk menaruh sesajen atau banten.

Dulang mempunyai peran penting sebagai salah satu alat kelengkapan upacara agama Hindu di Bali, yang berfungsi sebagai alas banten atau gebogan (Karuni & Suardana, 2018). Dulang merupakan nampan yang bentuknya lingkaran dengan permukaan datar dan biasanya berbibir pada tepinya (Mulawarman, 2022). Di Kabupaten Gianyar terdapat beberapa industri kerajinan dulang yang ditekuni oleh masyarakat setempat. Dulang biasanya terbuat dari kayu, bambu, rotan, atau kuningan. Namun saat ini, masyarakat banyak meminati dulang yang terbuat dari bahan fiber (Handayani et al., 2020).

Tingginya permintaan masyarakat terhadap keberadaan dulang sebagai pelengkap sarana upacara keagamaan menjadikan suatu peluang usaha yang cukup menjanjikan (Widiantara et al., 2021). Berkembangnya industri kerajinan dulang dan bokor dengan bahan fiber, ditunjukkan oleh penerimaan masyarakat dengan model dan jenis kerajinan tersebut. Ketertarikan masyarakat terhadap jenis kerajinan ini, karena harganya yang terjangkau dan bahan ini sangat ringan digunakan oleh ibu-ibu saat persembahyangan.

Kabupaten Gianyar merupakan Kabupaten/Kota seni yang memiliki keunggulan dalam bidang industri kecil kreatif. Sektor industri kreatif tersebut memiliki potensi besar untuk meningkatkan dan mengembangkan kreativitas yang dimiliki masing-masing masyarakat pada bidang kerajinan yang mampu memberikan kontribusi besar pada kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

Desa Lodontunduh merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Ubud, Gianyar – Bali. Sebagai salah satu desa yang terletak dikawasan wisata utama di Bali yang dikenal juga sebagai pusat seni di Pulau Bali menjadikan penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai seniman dan pengrajin (Purnawan & Krismawintari, 2023). Salah satu usaha kerajinan yang digeluti oleh masyarakat di daerah ini adalah kerajinan dulang. Pada awalnya bahan baku kerajinan dulang terbuat dari kayu yang membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan satu buah dulang dan berimbas pada biaya dan harga jual yang mahal (Rusni et al., 2024). Tetapi seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi yang semakin maju, para pengrajin beralih membuat kerajinan dulang yang dibuat dari bahan fiber karena waktu yang diperlukan untuk memproduksi dulang terhitung lebih cepat yang berimbas pada harga jual yang lebih murah.

Salah satu usaha kerajinan dulang di Desa Lodontunduh adalah Usaha Kerajinan yang diberi nama “ASTA DALA” yang didirikan oleh Ibu Made Sriasih yang beralamat di Jalan Raya Lodontunduh, Ubud, Gianyar. Usaha kerajinan dulang ini didirikan pada tahun 2015 yang memproduksi *Dulang, Bokor, wakul daksina* yang terbuat dari fiber. Disamping itu beliau juga menjual *keben* dan *sokasi* untuk keperluan upacara *yadnya*.

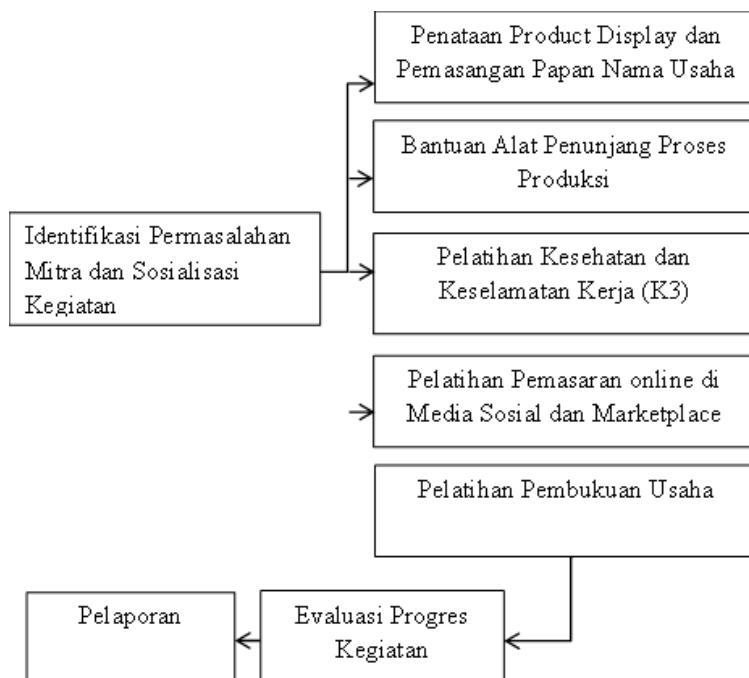
Industri kerajinan Dulang Fiber dapat dijadikan sebagai wadah untuk penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga. Usaha kerajinan dulang fiber ASTA DALA memperkerjakan 6 (enam) orang pekerja yang direkrut dari anak-anak sekitar. Mereka mengerjakan pengecatan dan pewarnaan dulang, sedangkan untuk mencetak dulang dilakukan oleh Ibu Sriasih dan suaminya.

Pembuatan produk dulang fiber dan produk lainnya menggunakan bahan baku resin, katalis kalsium karbonat dan met (serat fiber). Bahan-bahan tersebut dicetak menggunakan cetakan yang telah dibuat sebelumnya. Untuk membuat satu produk dulang fiber tidak memerlukan waktu yang lama, setelah bahan-bahan tersebut dicampur, kemudian dituangkan kedalam cetakan hingga adonannya mengering didalam cetakan. Selanjutnya dilanjutkan dengan proses pengecatan dan pewarnaan. Karena proses produksinya melibatkan anak-anak sekitar dan menggunakan bahan kimia yang mungkin berbahaya maka perlu adanya pelatihan terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sehingga mitra lebih memperhatikan aspek kesehatan pekerjaanya dengan menggunakan sarung tangan dan masker.

Dalam sehari usaha kerajinan dulang ASTA DALA mampu membuat sekitar 20 buah bokor fiber dan 10 buah dulang fiber dalam sehari, Pemasaran produk dulang dan bokor fiber saat ini mengandalkan pesanan yang datang dari pasar atau toko dari daerah sekitarnya seperti dari daerah Gianyar dan Klungkung disamping itu juga beberapa pelanggan yang datang langsung ke toko untuk membeli produk dulang dan bokor fiber ASTA DALA. Aspek pemasaran ini pula yang dirasa kurang begitu memuaskan oleh Ibu Made Sriasih selaku pemilik usaha. Beliau berkeinginan dapat memperluas jangkauan pemasaran produknya ditengah situasi persaingan saat ini. Beliau mengharapkan adanya saluran pemasaran alternatif yang mampu memperluas pemasaran produknya, salah satunya dengan merambah pemasaran online seperti facebook, Instagram dan platform marketplace lainnya seperti shopee, tokopedia ataupun Lazada. Pemasaran yang menggunakan media sosial untuk menarik pelanggan dikenal sebagai penjualan melalui media sosial atau penjualan melalui platform media sosial. Sosial media juga merupakan teknik yang dikerjakan oleh perusahaan guna menyebarkan informasi berbentuk suara, tulisan, gambar, dan video kepada pembeli atau sebaliknya. Oleh karena itu social media marketing adalah salah satu kunci yang begitu penting bagi pembeli [2] sebelum memutuskan untuk melakukan transaksi atau pembelian dan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pemasaran suatu produk. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah produksi barang serta jangkauan pemasaran yang lebih luas.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pemberdayaan Usaha kerajinan Dulang Fiber ASTA DALA di Desa Lodontunduh, Ubud, Gianyar dilakukan dengan melalui beberapa tahapan kegiatan agar dapat tercapainya luaran kegiatan yaitu meningkatnya kapasitas dan produktifitas mitra kegiatan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada Gambar 1.

**Gambar 1.** Metode Pelaksanaan

## HASIL DAN DISKUSI

### 1. Sosialisasi

Tim pengabdian melakukan sosialisasi kegiatan yang dilakukan terkait dengan tahapan serta target dari setiap kegiatan yang dilakukan, mendiskusikan jadwal kegiatan untuk tiap kegiatan serta persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk tiap kegiatan kepala mitra usaha kerajinan dulang fiber Asta Dala di Desa Lodontunduh, Ubud, Gianyar.

**Gambar 2.** Sosialisasi Kegiatan

### 2. Penataan Product Display

Pada kegiatan pengabdian ini mitra diberikan bantuan berupa rak untuk meningkatkan peningkatan penataan barang produksi (product display) hasil

kerajinan sehingga tertata dengan rapi sehingga nampak lebih menarik dimata konsumen.



**Gambar 3.** Penataan Product Display

### 3. Pemberian Alat Penunjang Produksi

Mengacu pada permasalahan yang disampaikan oleh mitra pada saat kegiatan survei salah satunya adalah kurangnya peralatan produksi yang memadai untuk pengembangan produk maka pada kegiatan pengabdian ini diberikan bantuan alat produksi. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Mulawarman, 2022) dimana menggunakan mesin membuat kerajinan dulang lebih mudah diproduksi. Untuk itulah pengabdian ini membuat kegiatan dalam bentuk pemberian bantuan alat produksi berupa alat air compressor, spite sprayer dan mesin amplas yang diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi.



**Gambar 4.** Pemberian Alat Penunjang Produksi

Selain memberikan bantuan alat produksi, tim pengabdian juga memberikan pelatihan dalam penggunaan alat tersebut sehingga mitra dapat segera menggunakan peralatan tersebut untuk proses produksinya. Kendala yang dialami pada saat proses pelatihan karena mitra baru pertama menggunakan alat ini sehingga perlu waktu untuk melatih penggunaanya.



**Gambar 5.** Pelatihan Penggunaan Alat Produksi

#### 4. Pelatihan K3

Penelitian oleh (Rusni et al., 2024) menyatakan bahwa pentingnya pelatihan K3 untuk usaha dulang fiber. Pelatihan K3 ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja yaitu dengan cara berkerja secara disiplin dan hati-hati. Tentunya dalam produksi kerajinan dulang fiber menggunakan bahan-bahan kimia yang dapat mengganggu Kesehatan. Mengacu pada hal tersebut mitra pengabdian melakukan pelatihan K3 ini kepada mitra dengan cara memberikan pemahaman mengenai kesehatan keselamatan kerja.



**Gambar 6.** Pelatihan K3

#### 5. Pelatihan Pemasaran Online

Pelatihan pemasaran online adalah kegiatan yang dilakukan untuk pemasaran produk. Untuk meningkatkan pemasaran produk, maka tim membantu menyediakan

media pemasaran online berupa social media dan marketplace agar mitra dapat memasarkan produk secara online. Media online ini memudahkan kustomer mengetahui usaha mitra. Pelatihan ini memberikan penjelasan secara umum mengenai instagram dan praktek langsung mengenai tata cara akses sosial media serta pengisian content untuk memasarkan produk.



**Gambar 7. Pelatihan Pemasaran Online**

#### **6. Pelatihan Pembukuan Usaha**

Dalam pengelolaan keuangannya mitra belum melakukan pembukuan terkait dengan uang masuk dan keluar sehingga diberikan pelatihan pembukuan usaha. Pelatihan ini terdiri dari pelatihan pencatatan nota dan order serta pencatatan pemasukan dan pengeluaran pada buku kas. Pelatihan pertama menjelaskan mengenai cara pencatatan pada nota apabila terdapat penjualan produk ataupun order dari pelanggan. Pelatihan kedua yaitu pencatatan buku kas, pada pelatihan ini mitra diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai komponen yang terdapat pada buku kas yaitu tanggal, keterangan, debit dan kredit.



**Gambar 8. Pelatihan Pembukuan Usaha**

## 7. Evaluasi Kegiatan

Pada tahapan ini dilakukan evaluasi kegiatan untuk mengetahui kesesuaian antara kegiatan yang dilakukan dengan rencana yang ditetapkan pada tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Evaluasi dilakukan secara langsung dengan metode wawancara kepada mitra terkait capaian setiap kegiatan. Adapun luaran yang telah terukur dapat dilihat pada Tabel 1.

**Table 1.** Hasil evaluasi

No	Kegiatan	Indikator capaian	Pencapaian
1	Penataan Product Display	Produk terdisplay dengan baik tidak terletak di lantai	100% produk sudah ditata dengan baik pada rak display produk
2	Pemberian alat penunjang produksi	Meningkatnya kuantitas produk 50% dan mempercepat waktu produksi dengan bantuan peralatan produksi.	2 orang mitra sudah dapat menggunakan bantuan alat yang diberikan serta adanya peningkatan jumlah produksi sebanyak 50%
3	Pelatihan K3	Peningkatan pengetahuan mitra terkait dengan pentingnya memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja pada saat proses produksi	Peningkatan pengetahuan mitra terhadap kesehatan dan keselamatan kerja pada saat proses produksi
4	Pelatihan pemasaran online	Penambahan media pemasaran online berupa sosial media dan marketplace	Tercapai dengan adanya media sosial instagram dan marketplace. Serta 1 orang mitra sudah dapat menggunakan media pemasaran online tersebut.
5	Pelatihan pembukaan usaha	Minimal 1 orang mitra dapat melakukan pembukuan usaha	Tercapai 1 orang mitra dapat melakukan pembukuan usaha

## KESIMPULAN

Kegiatan yang telah dilakukan sampai saat ini oleh Tim Pengabdian bersama-sama dengan mitra antara lain: kegiatan sosialisasi, penataan product display, pemeberialn dan pelatihan penggunaan alat penunjang produksi, pelatihan pemasaran online, pelatihan pembukuan usaha dan evaluasi kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi terdapat beberapa capaian dari kegiatan pengabdian ini yaitu 100% produk sudah ditata dengan baik pada rak display produk, 2 orang mitra sudah dapat menggunakan bantuan alat yang diberikan serta adanya peningkatan jumlah produksi sebanyak 50%, peningkatan pengetahuan mitra terhadap kesehatan dan keselamatan kerja pada saat proses produksi, adanya penambahan media pemsaran online berupa media sosial instagram dan marketplace dan 1 orang mitra sudah dapat menggunakan media pemasaran online tersebut serta 1 orang mitra dapat melakukan pembukuan usaha.

## REKOMENDASI

Mitra secara berkelanjutan menerapkan atau mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan seperti pembukuan keuangan.

## ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terimakasih kepada Politeknik Negeri Bali yang telah membiayai mendukung dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Terimakasih juga kepada mitra pengabdian atas waktu dan kerjasamanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astakoni, I. M. P., Swaputra, I. B., Wardita, I. W., & Richadinata, K. R. P. (2022). PKM Pada Industri Kreatif Tedung Tradisional Bali Melalui Penguanan Manajemen Usaha Dan Pengaturan Layout Kerja. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional*, 2(3), 1–23.
- Handayani, M. M., Mandiyasa, I. K. S., & Arini, I. A. (2020). Marketing Mix Analysis Business Success Ceremonial Means Fiber-Based in Bresela Village, Gianyar. *ADI Journal on Recent Innovation (AJRI)*, 1(2), 130–135. <https://doi.org/10.34306/ajri.v1i2.43>
- Karuni, N. K., & Suardana, I. W. (2018). Wacana Ajeg Bali• Pada Seni Kerajinan Sarana Upacara Di Gianyar Bali. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 33(1), 26–34. <https://doi.org/10.31091/mudra.v33i1.321>
- Mulawarman, A. A. N. B. (2022). Design of prada paint dulang craft drying machine to improve product quality and work productivity of dulang fiber crafters in Bangli regency. *International Research Journal of Engineering, IT & Scientific Research*, 8(1), 27–35. <https://doi.org/10.21744/irjeis.v8n1.2046>
- Permini, N. L. P. E., Witari, M. R., Geriadi, M. A. D., Sudika, I. G. M., & Sukanti, N. K. (2023). *Pengelolaan Usaha Kerajinan Bedeg Bali Bali Bedeg Craft Business Management Pendahuluan Kerajinan merupakan salah satu karya seni rupa terapan dengan melibatkan keterampilan seseorang dalam membuat suatu barang atau produk yang memiliki nilai ekonomis ( H. 3(2).*
- Purnawan, I. N., & Krismawintari, N. P. D. (2023). PENGEMBANGAN UMKM ATAP ALANG-ALANG DI BANJAR SILUNGAN DESA LODTUNDUH, UBUD, GIANYAR BALI. *Abdimas Galuh*, 5(1), 99–108.
- Rusni, W., Lestarini, A., Subrata, T., & Yenny, S. (2024). Pemberdayaan Pekerja Industri Pembuatan Dulang Fiber Mengenai Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) dan Ergonomi. *Warmadewa Minesterium Medical Journal*, 3(2), 147–152. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmmj/article/view/9571%0A> <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmmj/article/download/9571/5606>
- Sedana Putra P, K. W., Lasmi, N. W., & Made Sukarnasih, D. (2024). Kapsul Hostel: Solusi Kreatif Dalam Pengembangan Usaha Kecil Di Sektor Pariwisata Melalui Program Pengabdian Masyarakat: Indonesia Bahasa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 1737–1743. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/3057>
- Widiantara, I. K., Ardiansyah, W., & Dewi, N. P. Y. T. (2021). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif, Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial Pada Umkm Satyagraha Di Kabupaten Gianyar. *Nusantara Hasana Journal*, 1(7), 33–37.
- Yoga, I. G. A. P., Sastri, I. I. D. A. M., & Ujianti, N. M. P. (2022). Pemberdayaan umkm bali melalui jejaring e-commerce. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 161–167. <https://jurnalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm/article/view/418%0Ahttps://jurnalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm/article/download/418/311>